

ABSTRAK

Alma'wa, Yessi. 2024. *Kekerabatan Bahasa Banjar Isolek Bram Itam dan Bahasa Bugis Isolek Tungkal Ilir di Kabupaten Tanjung Jabung Barat: Skripsi*, Jurusan Sejarah, Seni, dan Arkeologi, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (1) Ernanda, S.Pd., M.A., Ph.D. (2) Ulil Amri, S.S., M.Hum.

Kata Kunci: Leksikostatistik, Glotokronologi, Rekonstruksi Protobahasa, Bahasa Banjar, Bahasa Bugis.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kekerabatan bahasa Banjar isolek Bram Itam dan bahasa Bugis isolek Tungkal Ilir, waktu pisah dan perubahan fonologis bahasa Banjar isolek Bram Itam dan bahasa Bugis isolek Tungkal Ilir. Metode penelitian ini menggunakan metode campuran antara kualitatif dan kuantitatif. Data yang digunakan di dalam penelitian ini terdiri dari 444 kosakata yang terdiri dari 200 kosakata dasar Morris Swadesh dan 244 kosakata budaya yang diambil berdasarkan titik pengamatan. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, teknik pancing, teknik catat dan rekam. Kemudian data yang diperoleh dibandingkan untuk selanjutnya dianalisis dengan metode leksikostatistik, glotokronologi dan perubahan fonologis yang terdapat pada kedua bahasa yang telah dibandingkan. Berdasarkan hasil dari penelitian, pertama ditemukan sebanyak 140 kosakata berkerabat yang terdiri dari 63 kosakata Swadesh dan 77 kosakata budaya. Ditemukan sebanyak 22 kosakata identik, 46 kosakata berkorespondensi fonetis, 39 kosakata berkorespondensi fonemis dan 33 kosakata berbeda satu fonem. Dari kosakata berkerabat tersebut, kekerabatan bahasa Banjar isolek Bram Itam dan bahasa Bugis isolek Tungkal Ilir sebesar 31% dan termasuk dalam rumpun bahasa. Kedua, waktu pisah antara bahasa Banjar isolek Bram Itam dan bahasa Bugis isolek Tungkal Ilir berada pada 674 tahun yang lalu atau dalam rentang waktu 25-50 abad. Ketiga perubahan fonologis dari bahasa Banjar isolek Bram Itam dan bahasa Bugis isolek Tungkal Ilir terdiri dari pelemahan bunyi (lenisi), aferesis, apokop, protesis dan apentesis dan metatesis.